



Sejak penciptaan hingga Paskah

Buku Mewarnai





Waktu Allah menciptakan dunia, segala sesuatunya sempurna. Tidak ada dosa. Adam dan Hawa saling mencintai, dan mereka mencintai Allah. Tidak ada kematian atau penyakit atau penderitaan. Seperti inilah dunia yang Allah inginkan.



Iblis berbicara melalui ular di Taman Eden untuk menipu Hawa. Hawa dan Adam berdosa terhadap Allah. Karena mereka berbuat dosa, semua orang di bumi menjadi sakit dan semua orang mati.

Karena Adam dan Hawa berbuat dosa, hal yang lebih buruk lagi terjadi. Hubungan antara Allah dan manusia rusak oleh dosa. Tetapi Allah punya rencana untuk memperbaiki hubungan itu.



Ratusan tahun kemudian, Allah berbicara kepada seorang yang bernama Abraham. Allah mengatakan kepadanya, "Pergilah tinggalkan negeri dan keluargamu dan pergilah ketempat yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberkatimu dan membuat engkau menjadi sebuah bangsa. Aku akan memberkati orang yang memberkatimu dan mengutuk orang yang mengutuk engkau.

Maka Abram menaati Allah. Dia pergi membawa istrinya, Sara, bersama semua pembantunya dan semua yang dia miliki dan pergi ke tempat yang ditunjukkan Allah, yaitu tanah Kanaan.

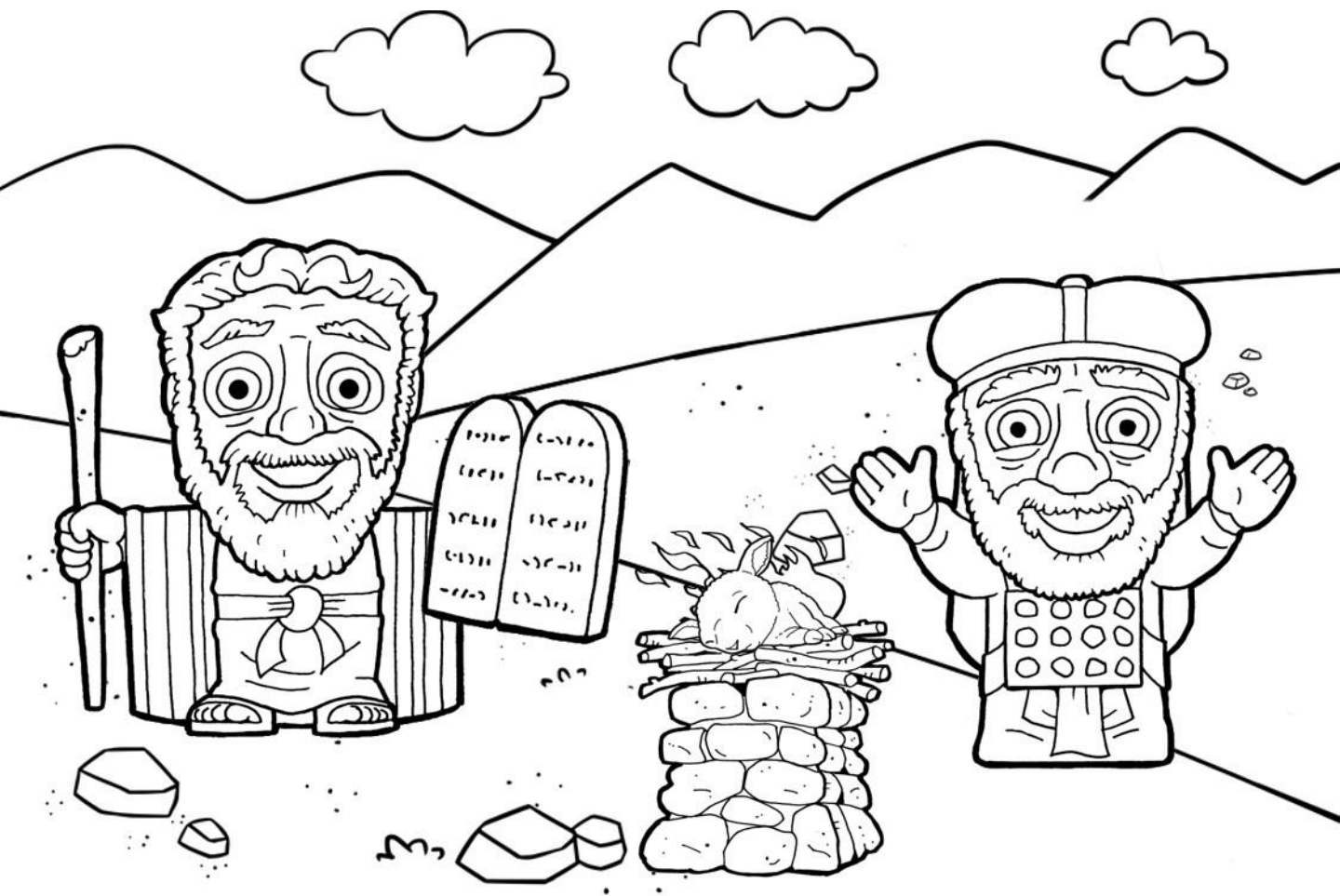


Bertahun-tahun berlalu, tetapi Abraham dan Sara masih tidak mempunyai anak. Allah berkata kepada Abraham dan berjanji lagi bahwa Abram akan mempunyai seorang anak dan banyak keturunan sebanyak bintang di langit. Abraham mempercayai janji Allah.

Allah menepati janji-Nya. Sara di usianya yang ke sembilan puluh melahirkan Ishak, nenek moyang bangsa Yahudi [bangsa Israel]. Dan hamba perempuan Sarah, Hagar, melahirkan Ismael, nenek moyang bangsa Arab.

Allah mengatakan kepada Abraham, "Melalui engkau, semua suku di bumi akan diberkati." Yesus adalah keturunan Abraham. Semua suku di bumi diberkati melalui Yesus, karena setiap orang yang percaya kepada-Nya menjadi salah satu umat pilihan Allah, keturunan rohani Abraham.

Kamu adalah milik Kristus, jadi kamu adalah keturunan Abraham. Kamu menerima semua berkat Allah karena janji yang dibuat Allah kepada Abraham. (Galatia 3:29, VMD)



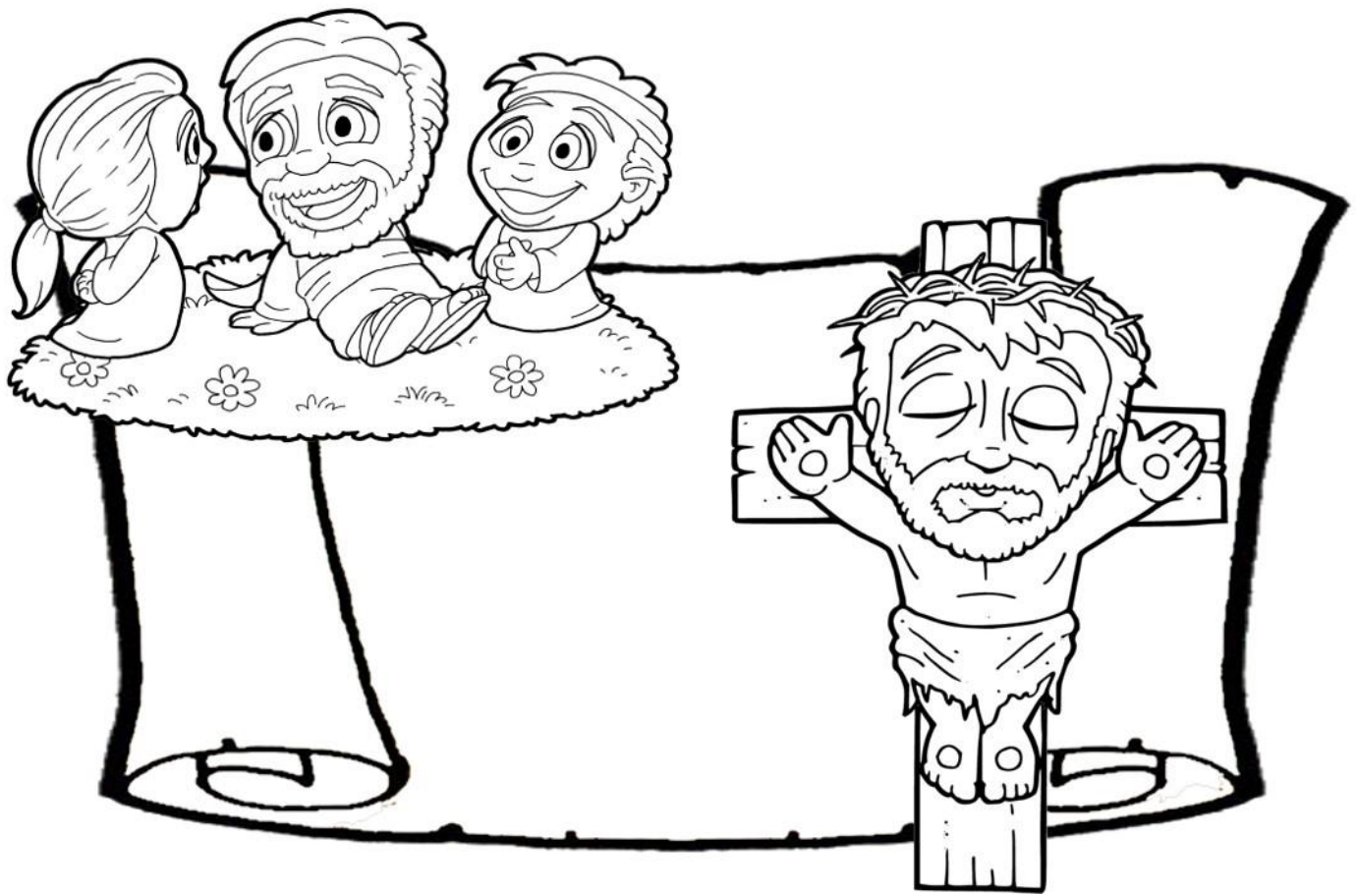
Allah membuat perjanjian dengan Israel. Allah menulis Sepuluh Perintah Allah pada dua lempengan batu dan memberikannya kepada Musa. Allah juga memberikan banyak hukum dan aturan untuk diikuti. Kalau orang-orang itu mematuhi hukum-hukum ini, Allah berjanji bahwa Dia akan memberkati dan melindungi mereka. Kalau mereka tidak menaati hukum-hukum itu, Allah akan menghukum mereka.

Setiap orang yang melanggar hukum Allah bisa membawa seekor hewan ke Kemah Pertemuan untuk mempersembahkan korban kepada Allah. Seorang imam akan menyembelih hewan yang dibawa dan membakarnya di atas mezbah. Darah hewan yang dikurbankan itu menutupi dosa seseorang dan membuat mereka bersih menurut pandangan Allah.



Sepanjang sejarah Israel, Allah mengutus nabi-nabi kepada mereka. Para nabi mendengar pesan dari Allah dan kemudian menyampaikan pesan Allah itu kepada rakyat.

Melalui nabi Yeremia, Allah berjanji bahwa Dia akan membuat Perjanjian Baru, tapi tidak seperti Perjanjian Allah dengan Israel di Gunung Sinai. Dalam Perjanjian Baru itu Allah akan menuliskan hukum-Nya dalam hati orang-orang, orang-orang akan mengenal Allah secara pribadi, mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka.



Yesaya mengatakan Mesias akan tinggal di Galilea, menghibur orang-orang yang patah hati, menyatakan kebebasan untuk tawanan, dan melepaskan para tahanan. Dia juga meramalkan bahwa Mesias akan menyembuhkan orang sakit, termasuk mereka yang tidak bisa mendengar, melihat, berbicara, atau berjalan.

Nabi Yesaya juga bernubuat bahwa Mesias akan dibenci tanpa alasan dan ditolak. Nabi-nabi lain menubuatkan dia akan dikhianati oleh seorang sahabatNya. Zakharia menubuatkan bahwa sahabat itu akan dibayar tiga puluh keping perak untuk mengkhianati Mesias.

Para nabi juga menceritakan tentang bagaimana Mesias akan mati. Yesaya bernubuat bahwa Mesias akan diludahi, diejek, dan dipukuli. Kemudian Dia akan ditusuk dan Dia akan mati dengan nyeri, walaupun Dia tidak melakukan sesuatu yang salah.



Ratusan tahun kemudian, seorang malaikat muncul kepada seorang imam tua bernama Zakharia. Zakharia dan istrinya, Elisabet, adalah orang-orang yang saleh, tapi istrinya tidak bisa punya anak.

Malaikat itu berkata kepada Zakharia, "Istrimu akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamai Dia Yohanes. Dia akan di penuh Roh kudus, dan akan menyiap orang-orang untuk menyambut kedatangan Mesias!"



Yohanes, anak dari Zakaria dan Elisabet, tumbuh dewasa, dan menjadi seorang nabi. Dia tinggal di padang gurun, makan madu liar dan belalang, dan memakai pakaian yang terbuat dari bulu unta.

Banyak orang pergi ke padang gurun untuk mendengarkan Yohanes. Dia berkhotbah kepada mereka, katanya, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Allah sudah dekat!"

Beberapa orang Yahudi menanyakan kepada Yohanes apakah dia adalah Mesias. Yohanes menjawab, "Aku bukan Mesias, tetapi ada seseorang yang datang setelah aku. Dia ang jauh lebih hebat dari aku sehingga aku bahkan tidak layak untuk melepaskan sandalnya."



Keesokan harinya, Yesus datang untuk dibaptiskan oleh Yohanes. Waktu Yohanes melihatNya, dia berkata, "Lihat! Inilah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. "

Yohanes berkata kepada Yesus, "Aku tidak layak untuk membaptis Engkau. Seharusnya Engkau membaptis aku." Tetapi Yesus berkata, "Engkau harus membaptis Aku, karena itulah yang benar yang harus dilakukan." Jadi Yohanes membaptis Dia, walaupun Yesus tidak pernah berbuat dosa.

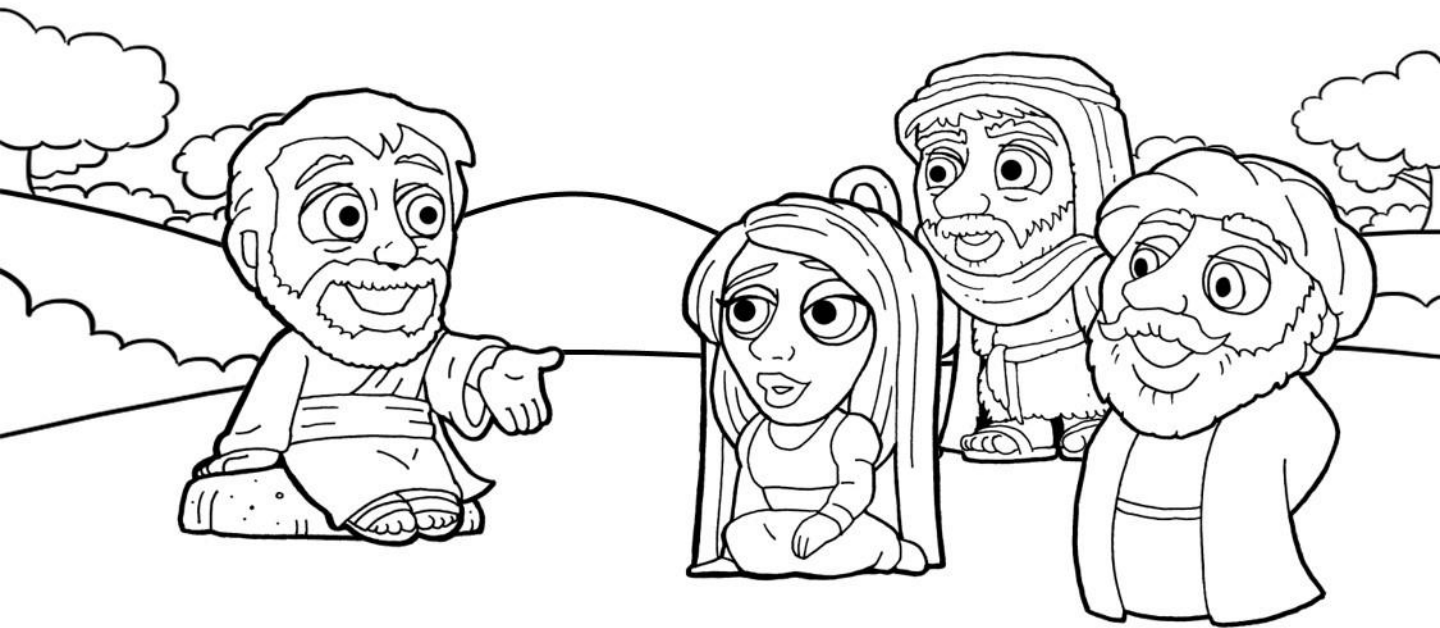
Waktu Yesus keluar dari air setelah dibaptis, Roh Allah muncul dalam bentuk burung merpati dan turun dan hinggap pada diriNya. Pada saat yang sama suara Allah berbicara dari surga, katanya, "Engkau adalah AnakKu yang terkasih, dan kepadaMu Aku berkenan."



Kemudian Yesus pergi melewati daerah Galilea, dan banyak orang datang kepadanya. Mereka membawa banyak orang sakit atau cacat, termasuk yang tidak bisa melihat, berjalan, mendengar atau berbicara, dan Yesus menyembuhkan mereka.

Yesus merasa sangat kasihan kepada orang-orang itu. Bagi Yesus, orang-orang ini seperti domba tanpa gembala. Dia tidak menasihati orang untuk menjalankan upacara yang rumit atau pun peraturan yang sukar. Dia hanya mengajarkan dan memperlihatkan kasih.

Yesus berkata bahwa hukum yang pertama dan terutama adalah mengasihi—untuk “mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.” Dan yang kedua “yang sama dengan itu”—hampir sama—ialah: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:37-39).



Setiap tahun, orang Yahudi merayakan Hari Paskah. Ini adalah perayaan bagaimana Allah meyelamatkan leluhur mereka dari perbudakan di mesir berabad-abad yang lalu. Kira-kira tiga tahun sesudah pertama kalinya Yesus berkhotbah dan mengajar di depan umum, Yesus memberi tahu murid-muridNya bahwa Dia ingin merayakan Paskah bersama mereka di Yerusalem, dan bahwa Dia akan dibunuh disana.



Salah satu murid Yesus bernama Yudas. Dia bertanggung jawab atas uang para murid, tetapi dia cinta uang dan sering mencuri dari uang itu. Sesudah Yesus dan murid-muridNya sampai di Yerusalem, Yudas pergi kepada pemimpin-pemimpin Yahudi dan menawarkan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka kalau mereka memberinya uang. Dia tahu bahwa pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyangkan bahwa Yesus itu Mesias dan berencana untuk membunuhNya.

Para pemimpin Yahudi, yang dipimpin oleh imam besar, membayar Yudas tiga puluh keping perak untuk mengkhianati Yesus. Hal ini terjadi sebagaimana yang sudah dinubuatkan para nabi. Yudas setuju, mengambil uang itu, lalu pergi. Dia mulai mencari kesempatan untuk membantu mereka menangkap Yesus.



Di Yerusalem, Yesus merayakan Hari Raya Paskah dengan murid-muridnya. Pada waktu makan makanan Paskah, Yesus mengambil roti dan membelah-belahnya. Dia berkata: "Ambillah, makanlah ini. Ini adalah tubuhKu, yang diserahkan bagimu. Lakukan ini untuk mengingat Aku." Dengan cara demikian, Yesus menyatakan bahwa tubuhNya akan dikorbankan untuk mereka.

Kemudian Yesus mengambil cangkir dan berkata, "Minumlah ini. Ini adalah darahku dari Perjanjian Baru yang ditumpahkan untuk pengampunan dosa. Lakukan ini untuk mengingat Aku setiap kali kamu minum."



Sesudah makan, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Yesus berdoa, "BapaKu, kalau bisa, Kumohon jangan biarkan Aku meminum gelas penderitaan ini. Tapi jika tidak ada cara lain untuk dosa manusia dimaafkan, maka biarlah kehendakMu jadi."

Yudas datang bersama para pemimpin Yahudi, tentara, dan kerumunan orang. Mereka membawa pedang dan pentungan. Yudas datang kepada Yesus dan berkata, "Salam, guru," dan menciumNya. Ini adalah tanda supaya pemimpin-pemimpin Yahudi tahu siapa yang harus ditangkap. Sesudah Yesus ditangkap, semua murid melarikan diri.

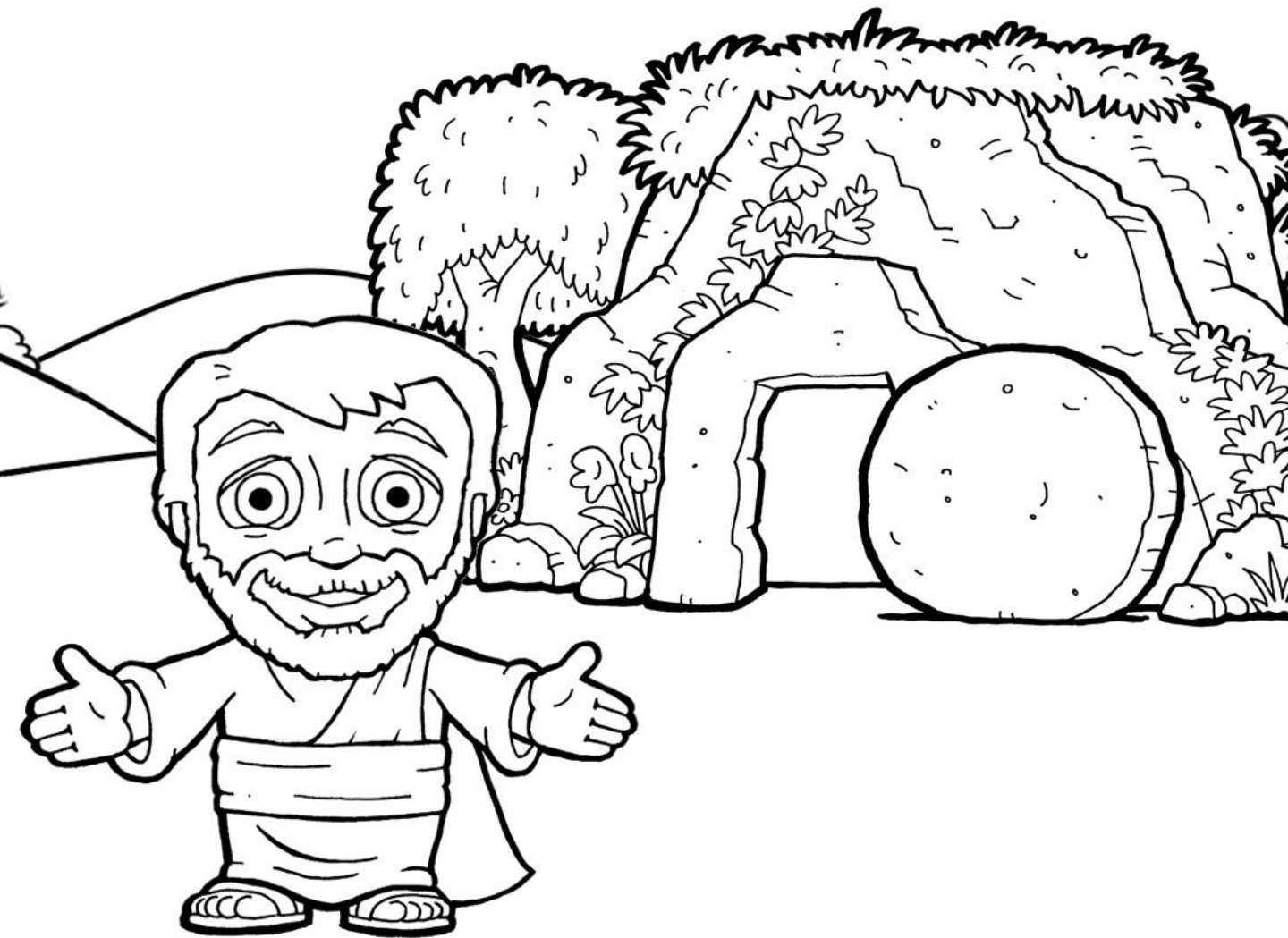


Keesokan harinya pagi-pagi sekali, para pemimpin Yahudi membawa Yesus kepada Pilatus, gubernur Romawi. Mereka berharap agar Pilatus menyatakan Yesus bersalah dan dihukum mati.

Sesudah berbicara dengan Yesus, Pilatus pergi ke kerumunan orang itu dan berkata, "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini." Tetapi para pemimpin Yahudi dan orang banyak berteriak, "Salibkan Dia!" Jawab Pilatus, "Dia tidak bersalah." Tapi mereka berteriak bahkan lebih keras. Pilatus takut bahwa orang-orang itu akan mulai melakukan kerusuhan terjadi, maka dia setuju untuk menyuruh pasukannya menyalibkan Yesus.



Yesus memilih untuk mati, untuk menyelamatkan Anda dan saya. Kita semua pernah berbuat salah dan dosa memisahkan kita dari Tuhan, yang sepenuhnya sempurna. Dalam upaya membawa kita kepada Tuhan, Yesus, Anak Allah yang tanpa dosa, menanggung dosa segenap umat manusia. Dia mengambil hukuman atas dosa-dosa kita sehingga melalui pengorbanan-Nya, kita dapat memperoleh pengampunan dan kebebasan dari dosa-dosa kita.



Bahkan kematianNya tidak membuat musuhmusuhNya yang iri hati itu puas. Untuk memastikan agar para pengikutNya tidak bisa mencuri jasadNya lalu mengaku bahwa Dia bangkit lagi, mereka menempatkan seongkah batu besar di depan kuburNya, serta menempatkan sekelompok serdadu Roma untuk berjaga-jaga.

Rencana ini kemudian terbukti sia-sia, karena para pengawal yang sama itu juga kemudian menjadi saksi atas mujizat yang paling luar biasa itu. Tiga hari setelah jasadNya terbaring di kubur yang dingin, Yesus bangkit dari antara orang mati, Pemenang atas kematian dan Neraka untuk selama-lamanya!



Setelah kebangkitan-Nya, secara pribadi Yesus muncul di hadapan ratusan para pengikut-Nya, menyemangati, menguatkan, dan menghibur mereka. Dia mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan kembali kepada Bapa-Nya yang ada di sorga, tetapi bahwa Dia akan senantiasa menyertai mereka di dalam roh, tinggal di dalam hati mereka untuk selama-lamanya. Ia juga memberikan janji yang luar biasa kepada para pengikut-Nya, bahwa pada suatu hari nanti, “Aku akan datang kembali.”

Meski pun banyak guru besar telah berbicara & mengajar mengenai Kasih dan mengenai Allah, Yesus adalah satu-satunya yang mati untuk dosa-dosa dunia dan bangkit dari antara orang mati.

Jika Anda belum pernah bertemu dengan Yesus atau belum pernah menerima pengampunan-Nya serta pemberian-Nya yang berupa hidup yang kekal, Anda dapat melakukannya sekarang ini juga dengan mengucapkan doa berikut:

Terima kasih Yesus, Engkau telah menebus kesalahan yang kuperbuat, sehingga aku dapat diampuni. Sekarang aku memohon kepada-Mu ya Yesus agar masuk ke dalam hatiku dan mengampuni segala dosaku. Berikanlah kiranya hidup yang kekal bagiku. Amin.

www.freekidstories.org

- Foreground images by www.freechristianillustrations.com. Used under [Creative Commons Attribution Non-commercial 4.0 International license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Background images courtesy of Pixabay.

Text adapted from www.openbiblestories.org (used under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/))